

***ANALYSIS OF DYNAMIC CAPABILITIES AND ENTREPRENEURIAL
ORIENTATION ON COMPETITIVE ADVANTAGE
(SURVEY ON HOME INDUSTRY CULINARY SECTOR WITH GOOGLE MAPS
RATING 4 AND ABOVE IN THE CITY OF SUKABUMI)***

***ANALISIS DYNAMIC CAPABILITIES DAN ENTREPRENEURIAL
ORIENTATION TERHADAP COMPETITIVE ADVANTAGE
(SURVEY PADA HOME INDUSTRY SEKTOR KULINER DENGAN RATING
GOOGLE MAPS 4 KE ATAS DI KOTA SUKABUMI)***

Dian Rahma Putri¹, Kokom Komariah², Sopyan Saori³

Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}
dianrahma114@ummi.ac.id¹, ko2mpuspa@ummi.ac.id², sopyansaori@ummi.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Analysis of Dynamic Capabilities and Entrepreneurial Orientation on Competitive Advantage. The research method used is quantitative method with descriptive and associative approaches. The sampling technique in this study used non probability sampling with saturated sample method with a sample size of 36 Home Industry Culinary Sector businesses with Google Maps Rating 4 upwards in Sukabumi City as respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The research results based on the simultaneous test (F test) show that dynamic capabilities and entrepreneurial orientation have a simultaneous influence on competitive advantage. The results of the hypothesis test (T test) show that entrepreneurial orientation has no effect on competitive advantage, while dynamic capabilities have a significant effect on competitive advantage in the culinary sector home industry with a google maps rating of 4 and above in Sukabumi City.

Keywords: *Dynamic Capabilities, Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis *Dynamic Capabilities* dan *Entrepreneurial Orientation* Terhadap *Competitive Advantage*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh dengan ukuran sampel 36 pelaku usaha *Home Industry* Sektor Kuliner dengan Rating Google Maps 4 Ke Atas di Kota Sukabumi sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian berdasarkan uji simultan (Uji F) menunjukkan *dynamic capabilities* dan *entrepreneurial orientation* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *competitive advantage*. Hasil uji hipotesis (Uji T) menunjukkan bahwa *entrepreneurial orientation* tidak berpengaruh terhadap *competitive advantage*, sedangkan *dynamic capabilities* berpengaruh signifikan terhadap *competitive advantage* pada *home industry* sektor kuliner dengan rating google maps 4 ke atas di Kota Sukabumi.

Kata Kunci: *Dynamic Capabilities, Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage.*

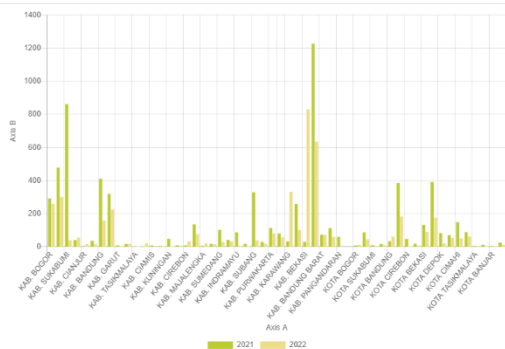
PENDAHULUAN

Era globalisasi ekonomi telah membawa pembaharuan yang cepat dan berdampak luas bagi perekonomian baik nasional maupun internasional. Untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing untuk *home industry* yang menjadikannya tujuan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional

terutama sektor kuliner, dikarenakan memiliki *supply* dan *user* yang banyak. Fenomena tersebut, menjadikan persaingan industri semakin ketat dan strategi persaingan setiap industri menjadi beragam (Wahyu, 2018).

Dilansir (Afriyadi, 2022) data Kementerian Perdagangan memperlihatkan bahwa di triwulan pertama di tahun 2022, terdapat 1,68 juta

atau 38,27% dari jumlah total IKM merupakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di sektor makanan dan minuman. Industri ini menyumbang 37,77% dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas atau 6,55% dari PDB nasional. Dilansir dari (Arsyad, 2023), pada triwulan pertama tahun 2023, sektor industri makanan dan minuman menyumbang 38,61% dari nilai PDB industri nonmigas atau 6,47% dari total PDB nasional, nilai tersebut merupakan kontribusi dari IKM makanan dan minuman yang berjumlah 1,66 juta unit usaha.



Gambar 1. Grafik Jumlah Industri pada SIINas Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Sumber: opendata.jabarprove.go.id,
2024

Gambar 1 menunjukkan jumlah industri pada setiap tahunnya, menurut data tersebut terdapat penurunan jumlah industri yang tumbuh pada setiap tahunnya. Persaingan yang semakin ketat, mengharuskan setiap pelaku industri untuk menciptakan keunggulannya serta menerapkan strategi yang efektif dan berjangka panjang demi eksis dan bertahan diantara banyaknya pesaing yang akan tumbuh di masa yang akan mendatang. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang dapat diandalkan dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, yang dikarenakan memiliki *supply* dan *user* yang banyak dan dibutuhkan setiap harinya (Perindustrian, 2019).

Table 1. Data Perkembangan Usaha Industri Pengolahan Makanan dan Minuman Kota Sukabumi

Data Perkembangan Usaha Industri Pengolahan Makanan dan Minuman Kota Sukabumi	
Tahun	Jumlah
2021	174 Unit Usaha
2022	130 Unit Usaha
2023	83 Unit Usaha

Sumber: (DISKUMINDAG Kota Sukabumi, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan penurunan jumlah Usaha Industri Pengolahan Makanan dan Minuman yang ada di Kota Sukabumi. Data diatas menunjukkan persaingan dalam Industri Kecil dan Menengah atau dengan trend sekarang yaitu Home Industry sangat sulit ditengah kondisi perekonomian yang sedang terguncang sehingga memengaruhi keunggulan bersaing pada setiap usaha yang sedang dijalani.

Manajemen

Pengertian manajemen berdasarkan Stoner dikutip dalam (Jones, 2022) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau usaha secara sistematis dalam menjalankan suatu pekerjaan ataupun tujuan. Proses yang dimaksud dalam manajemen ini meliputi suatu tindakan yang berlanjut, berjenjang, dan berkaitan untuk menggapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Didukung oleh pengertian (Dessler, 2023) manajemen dapat didefinisikan sebagai proses pencapaian tujuan organisasi melalui perencanaan, perngorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia, keuangan, dan manajerial.

Manajemen Strategi

Manajemen strategi menurut (Ramli & Kartini, 2023) mengemukakan bahwa manajemen strategi sebagai sebuah ilmu analisis, merencanakan, menyusun, menerapkan, dan

mengevaluasi keputusan yang ditetapkan oleh manajemen puncak, yang menggabungkan aktivitas dari berbagai fungsi dalam ilmu bisnis, sehingga menjadi lebih fokus terhadap hasil yang akan dicapai oleh suatu perusahaan.

Competitive Advantage

Menurut Michael Porter, dikutip dalam (Rita, 2019) keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Menurut (Rahman & Rahmatullah, 2021) keunggulan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai yang lebih besar bagi pelanggannya dibandingkan pesaingnya.

Dynamic Capabilities

Menurut David J. Teece, dikutip dalam (Garcia & Gonzalez, 2023) mengemukakan bahwa kemampuan suatu organisasi untuk secara fleksibel menyesuaikan sumber daya, proses, dan strategi dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal, yang mencakup kemampuan organisasi untuk belajar, beradaptasi, dan berevolusi agar tetap relevan dan kompetitif di pasar yang selalu berubah. Dynamic capabilities adalah kemampuan perusahaan untuk secara sengaja mengadaptasi basis sumber daya organisasinya untuk menghadapi lingkungan yang berubah. Dynamic capabilities terdiri dari tiga kemampuan dasar, yaitu: *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* (Gintings et al., 2021)

Entrepreneurial Orientation

Menurut (Yanto, 2021) berpendapat bahwa entrepreneurial orientation mengacu pada proses,

praktik, dan kegiatan pengambilan keputusan. Perusahaan yang menggunakan EO diharapkan dapat mengembangkan serangkaian keterampilan, seperti kemampuan untuk mengelola ketidakpastian, kemampuan untuk berinovasi untuk memenuhi peluang dan ancaman yang muncul, kemampuan untuk mengantisipasi arah dan sifat perubahan pasar, kemampuan untuk menoleransi risiko, sehingga dapat membentuk kemampuan kewirausahaan perusahaan untuk lebih meningkatkan meningkatkan kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai kapasitas suatu organisasi untuk menciptakan serta menerapkan ide kreatif untuk menjangkau pasar baru dan menunjukkan bisnis untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Pratama et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 36 sampel unit usaha *home industry* sektor kuliner dengan rating google maps 4 ke atas di Kota Sukabumi, menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis menggunakan data regresi linear berganda dan memperoleh data melalui kuesioner yang dibagikan melalui *gform*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu oleh *Software SPSS 26*, sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Table 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.008	2.699			.373	.711
Dynamic Capabilities	.362	.148	.525	2.446	.020	
Entrepreneurial Orientation	.297	.153	.417	1.942	.061	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh nilai $a = 1,008$, $b^1 = 0,362$, $b^2 = 0,297$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^* = 1,008 + 0,362 X_1 + 0,297 X_2$$

Dari persamaan linear berganda diatas maka dapat disimpulkan:

1. Nilai Constant sebesar $= 1,008$ memiliki nilai positif, hal ini menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen yang meliputi *dynamic capabilities* dan *entrepreneurial orientation*, maka nilai *competitive advantage* 1,008 memiliki pengaruh yang searah antara variabel dependen dan variabel independen.
2. Koefisiensi *dynamic capabilities* sebesar 0,362 memiliki nilai positif hal ini menunjukan jika variabel *dynamic capabilities* mengalami kenaikan maka *competitive advantage* akan naik sebesar 0,362. Dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel *dynamic capabilities* terhadap *competitive advantage*.
3. Koefisiensi *entrepreneurial orientation* sebesar 0,297 nilai tersebut menunjukan pengaruh positif antara variabel *entrepreneurial orientation* dan *competitive advantage*. Hal ini menunjukan jika *entrepreneurial orientation* mengalami kenaikan maka variabel *competitive advantage* akan mengalami kenaikan sebesar 0,297. Tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel *entrepreneurial orientation* terhadap *competitive advantage*.

Hasil Pengujian Simultan Penelitian (Uji F)

Table 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171.530	2	85.765	106.924	.000 ^b
Residual	26.470	33	.802		
Total	198.000	35			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan hasil uji F diatas jika dilihat melalui F tabel, maka diperlukan nilai df ($n-k-1$). Sehingga untuk df = $(36-2-1=33)$ diperoleh dari F tabel menunjukkan nilai 3.28.

1. Jika F hitung \geq F tabel maka signifikan
2. Jika F hitung $<$ F tabel maka tidak signifikan

Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung $106.924 > 3.28$ yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *dynamic capabilities* dan *entrepreneurial orientation* terhadap *competitive advantage*.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji T)

Table 4. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.008	2.699		.373	.711
Dynamic Capabilities	.362	.148	.525	2.446	.020
Entrepreneurial Orientation	.297	.153	.417	1.942	.061

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Mengacu hasil uji diatas, maka hasil pengujian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel *dynamic capabilities* terhadap *competitive advantage* menunjukkan Sig. $0,020 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t hitung $2.446 > 2.110$ artinya signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diartikan variabel *dynamic capabilities* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *competitive advantage* atau hipotesis diterima.
2. Hasil pengujian variabel *entrepreneurial orientation* terhadap

competitive advantage menunjukkan Sig. 0,061 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t hitung $1.942 < 2.110$ artinya tidak signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diartikan variabel entrepreneurial orientation secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap competitive advantage atau hipotesis ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada *dynamic capabilities* dan *entrepreneurial orientation* terhadap *competitive advantage*. Sedangkan hasil pengujian secara parsial (uji-t) *dynamic capabilities* berpengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*. Sedangkan *entrepreneurial orientation* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan serta menjadi referensi agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih dalam lagi, terutama dalam manajemen strategi mengenai *dynamic capabilities*, *entrepreneurial orientation*, dan *competitive advantage*.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyadi, A. D. (2022, August 7). Industri Kuliner Bisa Bantu Negara Dongkrak Ekonomi, tapi... Detikfinance.
 Arsyad, E. (2023, August 11). Kemenperin RI: IKM Makanan dan Minuman Mampu Serap 3,6 Juta Tenaga Kerja. Fajar.Co.Id.
 Dessler, G. (2023). Human Resource Management. 16th Ed. New York: Pearson.

Garcia, M., & Gonzalez, E. (2023). dynamic capabilities and sustainable competitive advantage. Business.
 Gintings, G. S., Sudiadhita, I. K. R., & Susita, D. (2021). Dewi: Competitive Advantage As A Mediator On The Influence Of Strategic Leadership, Dynamic Capabilities, And Knowledge Management On Organizational Performance In Pt Elnusa Tbk (Vol. 18, Issue 7).
 Jones, M. (2022). the role of technology in the future of management.
 Perindustrian, K. (2019). Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. Kemenperin.Go.Id.
 Pratama, M. I., Sunarya, E., & Saori, S. (2022). analisis orientasi kewirausahaan dan adopsi e-commerce dalam meningkatkan kinerja umkm pada masa pandemi covid-19. MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal, 1450–1459.
 Rahman, M. A., & Rahmatullah, A. (2021). Analisis Pengaruh Dynamic Capabilities Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Mediasi Inovasi. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi.
 Ramli, Y., & Kartini, D. (2023). Manajemen Strategik & Bisnis (2nd ed.). Bumi Aksara.
 Rita. (2019, July 18). Competitive Advantage. Bbs.Binus.Ac.Id.
 Wahyu, N. (2018). Analisis Lingkungan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada IKM di Bandung, Jawa Barat. Majalah Ilmiah Bijak, 22–33.
 Yanto, J. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Jabodetabek dengan Individualisme sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 207–213.